

Peta Kompetensi Guru Matematika SMP (Studi di Kota Bengkulu)

Dewi Herawaty¹

dewiherawar71@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Profil Guru Matematika Jenjang SMP di Kota Bengkulu. Penelitian ini tergolong penelitian deskriptif kualitatif dengan menerapkan pendekatan survei; Populasi penelitian ini adalah seluruh guru matematika jenjang SMP di Kota Bengkulu. Adapun jumlah total guru matematika jenjang SMP di Kota Bengkulu adalah 103 orang, dengan sampel penelitian 30 orang guru yang diambil dengan random sederhana. Luaran dari penelitian ini adalah rekomendasi kepada pengambil kebijakan tentang peningkatan kompetensi guru matematika di Kota Bengkulu, buku profil dan peta kompetensi guru matematika di Kota Bengkulu, artikel tentang profil dan kompetensi guru matematika SMP di Kota Bengkulu. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: Profil guru matematika SMP Kota Bengkulu adalah 94% guru matematika berpendidikan sarjana, 94% guru matematika telah bersertifikat profesi, untuk Diklat, Worksop, dan/atau Pelatihan yang Pernah Diikuti Guru Matematika didominasi diklat penerapan K-13, mayoritas masa kerja guru matematika berada pada kisaran 14-16 tahun, untuk profil prestasi guru matematika didominasi oleh Lomba Karya Tulis PTK, dan tidak ada guru matematika yang menulis artikel yang dimuat dalam jurnal nasional, dan hanya 16,67% guru matematika yang menulis diktat untuk siswa.

Kata Kunci: Profil Guru, Guru Matematika

PENDAHULUAN

Berbagai upaya dilakukan untuk meningkatkan profesionalisme guru matematika, seperti diklat sertifikasi guru, diklat penulisan karya ilmiah, dan berbagai diklat pengembangan profesi. Pemerintah juga telah berupaya secara optimal melalui berbagai penerapan regulasi sampai kepada pemberian tunjangan sertifikasi yang begitu besar. Namun menurut Istamar Syamsuri (2010) masih banyak juga guru yang belum profesional meskipun telah tersertifikasi. Untuk mengetahui sampai di tingkat mana keprofesionalan guru, diadakanlah survei di Malang, dengan asumsi sekolah di kota Malang sudah cukup memadai dan dapat dijadikan sebagai “contoh” bagi sekolah di sekitarnya. Survei serupa diselenggarakan di Padang dan Banjarbaru. Berdasar survei yang diselenggarakan penulis bekerjasama dengan JICA pada bulan Februari dan Maret 2010 menghasilkan kesimpulan bahwa masih perlu adanya *Inservice Training guru* (pembinaan guru dalam jabatan) dalam bentuk pendampingan oleh para ahli. Survei yang diselenggarakan di kota Malang, mengambil sampel 11 SMP terdiri dari 1 RSBI, 2 SSN, 3 SMPN non SSN, 3 SMP Swasta, 1 MTs N dan 1 MTs Swasta, bertujuan untuk mengetahui kesesuaian antara kebijakan Pemerintah (DIKNAS Pusat, Provinsi, Kota) tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

¹ Dr. dewi Herawaty, M.Pd adalah Dosen Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Bengkulu

(KTSP) dengan implementasinya di sekolah beserta permasalahan yang ada. Responden terdiri dari Tim Pengembang Kurikulum (TPK) Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur, Kepala Bidang Pendidikan Menengah (DIKMEN) Dinas Pendidikan Kota Malang dan beberapa anggota TPK Kota Malang (KASI Kurikulum dan 3 orang pengawas SMP), Kepala MAPENDA Kantor Departemen Agama Kota Malang dan Staf, 11 Kepala Sekolah SMP/MTs negeri dan swasta, dan sejumlah orang guru matematika dan IPA, serta beberapa orang guru non MIPA. Pengumpulan data survai dilakukan melalui wawancara terhadap responden, meminta dokumen KTSP, dan observasi pembelajaran di kelas.

Oleh karena itu, Frans Masse Pakpahan (2011) menyatakan bahwa Kebijakan Sertifikasi Guru dalam Jabatan berpengaruh terhadap Kinerja dan Kesejahteraan Guru di Provinsi Jawa Barat. Hal yang sama duraikan oleh Wayan Santyasa (2009) tentang dimensi-dimensi teoretis peningkatan Profesionalisme Guru. Lita Latiana (2011) menguraikan tentang Peran Sertifikasi Guru dalam Meningkatkan Profesionalisme Pendidik. Palupi Baruningsih (2011) dalam penelitiannya menghasilkan bahwa terdapat pengaruh sertifikasi profesi guru terhadap kinerja guru akuntansi di SMK Se-Kabupaten Sragen. Namun secara empirik ditemukan bahwa ada kecenderungan guru matematika yang telah tersertifikasi tidak mengalami peningkatan yang signifikan kompetensinya.

Berdasarkan uraian tentang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan suatu aktivitas berupa penelitian tentang: "Peta Kompetensi Guru Matematika SMP di Kota Bengkulu." Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah: Bagaimana Profil Guru Matematika Jenjang SMP di Kota Bengkulu? Bagaimana Kompetensi Guru Matematika Jenjang SMP di Kota Bengkulu?

METODE PENELITIAN

Berdasarkan masalah penelitian ini, maka jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan menerapkan pendekatan survei. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan profil dan kompetensi guru matematika jenjang SMP di Kota Bengkulu.

Populasi penelitian ini adalah seluruh guru matematika jenjang SMP di Kota Bengkulu. Adapun jumlah total guru matematika jenjang SMP di Kota Bengkulu adalah 103 orang.

Instrumen penelitian Profil dan Kompetensi Guru Matematika Jenjang SMP di Kota Bengkulu sebagai berikut:

- 1) Kuisisioner/angket Profil Guru Matematika Jenjang SMP (diisi oleh Guru Matematika);
- 2) Kuisisioner/angket Kompetensi Guru Matematika Jenjang SMP (diisi oleh Kepala Sekolah di mana Guru Matematika bertugas);

Tenik analisis data penelitian ini adalah dengan menerapkan analisis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan statistika deskriptif berupa rerata, presentase, dan modus. Data diperoleh berdasarkan isian angket profil guru matematika yang diisi oleh guru matematika yang bersangkutan (sampel penelitian), sedangkan data kompetensi guru matematika diisi oleh kepala sekolah dari guru matematika yang terpilih sebagai sampel penelitian.

HASIL PENELITIAN

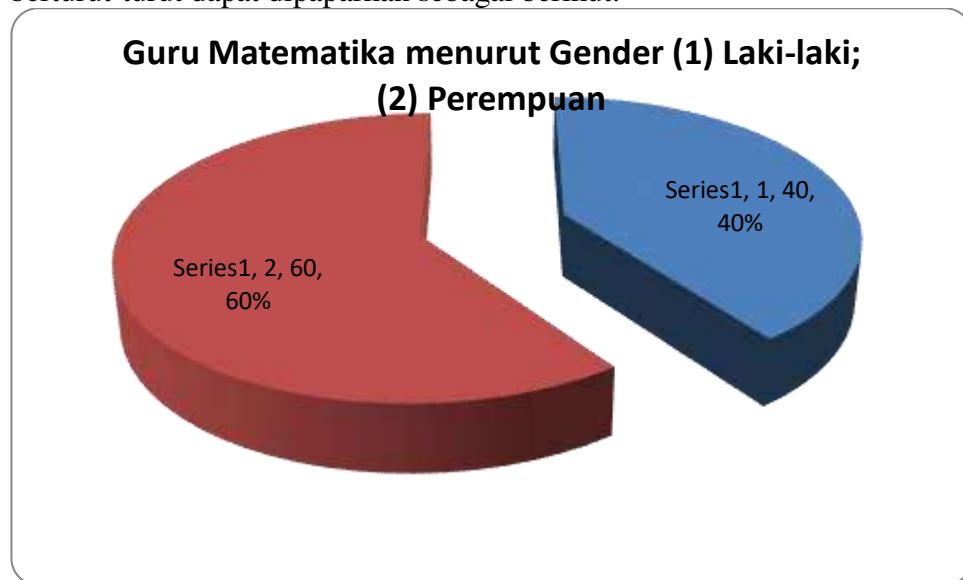
Berdasarkan data hasil angket dari responden (yakni guru matematika dan kepala sekolah sebagai penilai kompetensi guru matematika) dengan ukuran sampel 30 orang matematika SMP di Kota Bengkulu, bab ini memaparkan hasil analisis

deskriptif kuantitatif. Analisis deskriptif kuantitatif melibatkan statistik presentase dan rerata.

Analisis deskriptif dimaksudkan untuk menentukan rerata dan presentase responden terkait dengan Profil dan Kompetensi Guru Matematika Jenjang SMP di Kota Bengkulu. Profil Guru Matematika Jenjang SMP di Kota Bengkulu tersebut adalah 1) Guru Matematika menurut Kualifikasi Pendidikan, Status, Jenis Kelamin, dan Bersertifikat; 2) Diklat, Worksop, dan/atau Pelatihan yang Pernah Diikuti Guru; 3) Guru Menurut Jabatan dan Lama Pengalaman Mengajar; 4) Prestasi Guru dalam Lomba Karya; 5) Jumlah Guru yang Memiliki Karya Pengembangan Profesi. Secara detil, hasil analisis profil Guru Matematika SMP Kota Bengkulu adalah sebagai berikut.

1. Guru Matematika menurut Jenis Kelamin, Kualifikasi Pendidikan, dan Bersertifikat

Data kuantitatif guru matematika SMP Kota Bengkulu berdasarkan kuisisioner yang diisi oleh sampel sebanyak 30 orang, dapat disajikan dalam diagram lingkaran dan diagram batang menurut jenis kelamin, kualifikasi pendidikan dan kepemilikan sertifikat. Diagram sebagaimana dimaksud secara berturut-turut dapat dipaparkan sebagai berikut.



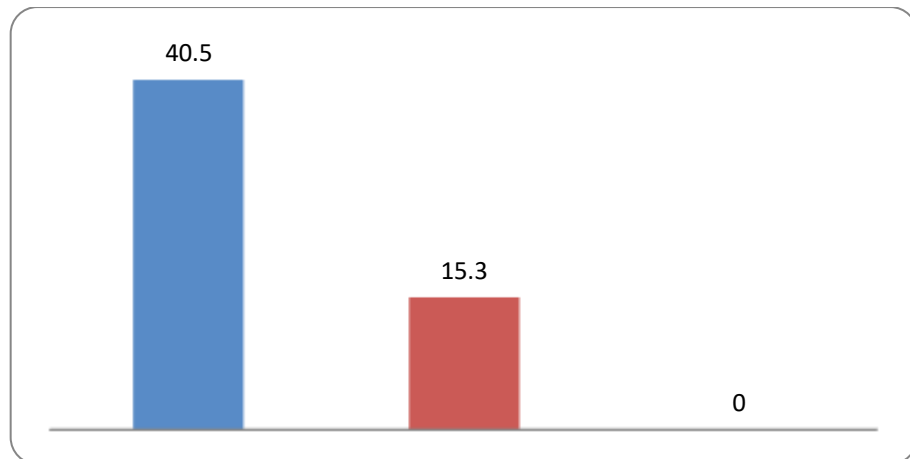
Keterangan:

1. Laki-laki
2. Perempuan

Berdasarkan diagram lingkaran di atas, guru matematika SMP Kota Bengkulu lebih banyak yang berjenis kelamin perempuan yakni sebanyak 60%, sedangkan guru laki-laki sebanyak 40%. Meskipun demikian, dapat dikatakan bahwa banyaknya guru matematika SMP Kota Bengkulu antara yang laki-laki dan perempuan cenderung merata.

Selanjutnya dari guru matematika SMP Kota Bengkulu di atas, maka profil menurut usia dan masa kerja dapat disajikan dalam diagram batang sebagai berikut.

Profil menurut Usia (1) dan Masa Kerja (2) dalam Tahun



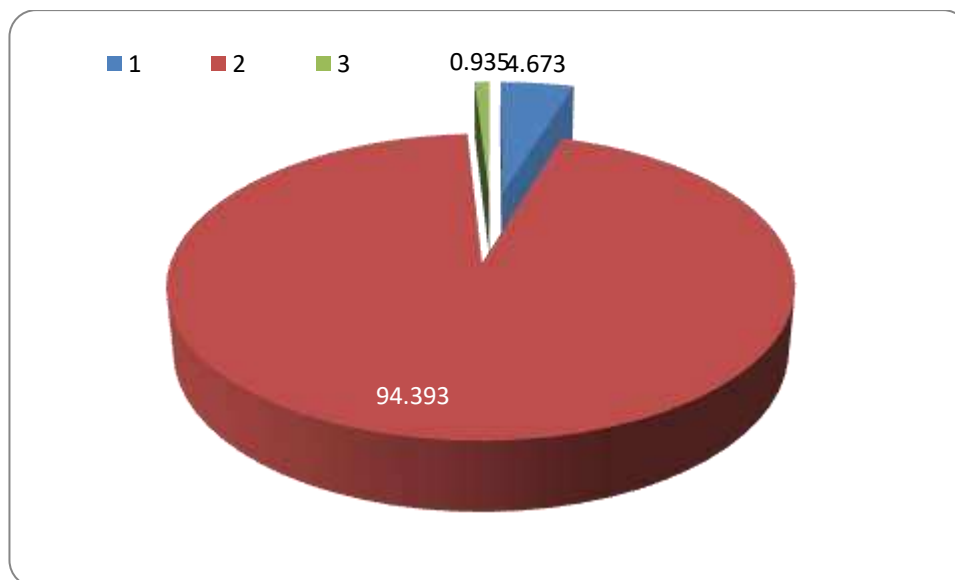
Keterangan:

1. Rata-rata Usia (tahun)
2. Rata-rata Masa Kerja (tahun)

Berdasarkan diagram batang profil guru matematika SMP Kota Bengkulu menurut usia dan masa kerja, diperoleh bahwa guru matematika SMP Kota Bengkulu rerata usianya memasuki 40,5 tahun, dengan rerata masa kerja 15,3 tahun. Dengan demikian, rerata guru matematika SMP Kota Bengkulu berada pada usia produktif dengan tingkat kematangan psikologi yang baik.

Untuk profil guru matematika SMP Kota Bengkulu menurut kualifikasi pendidikan dapat digambarkan pada diagram lingkaran di bawah ini.

Guru Matematika Menurut Kualifikasi Pendidikan



Keterangan:

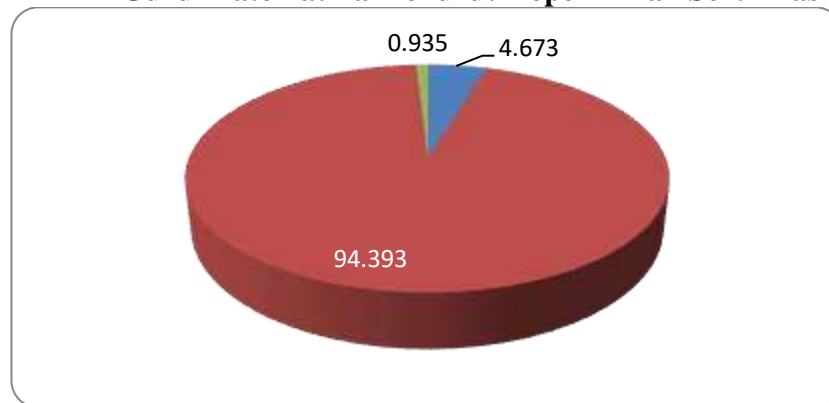
1. S2/S3
2. S1/D4
3. D3/Sarjana Muda

Berdasarkan persentase menurut kualifikasi pendidikan guru matematika SMP Kota Bengkulu pada diagram lingkaran di atas, maka mayoritas guru matematika SMP Kota Bengkulu telah memiliki kualifikasi

akademik sarjana/diploma empat yakni sebanyak 94%, bahkan ada 5% yang telah berpendidikan S2, namun demikian masih ada kurang dari 1% yang berpendidikan D3/sarjana muda, dan ini adalah guru-guru senior, sehingga merasa cukup dengan kualifikasi akademik yang dimiliki, yang bersangkutan beralasan bahwa fokusnya sekarang adalah pendidikan anak-anaknya.

Selanjutnya, data tentang profil guru matematika SMP Kota Bengkulu berdasarkan isian angket oleh sampel penelitian berdasarkan kepemilikan sertifikat pendidik dapat disajikan dalam diagram lingkaran sebagai berikut:

Guru Matematika menurut Kepemilikan Sertifikasi



Keterangan:

1. S2/S3
2. S1/D4
3. D3/Sarjana Muda

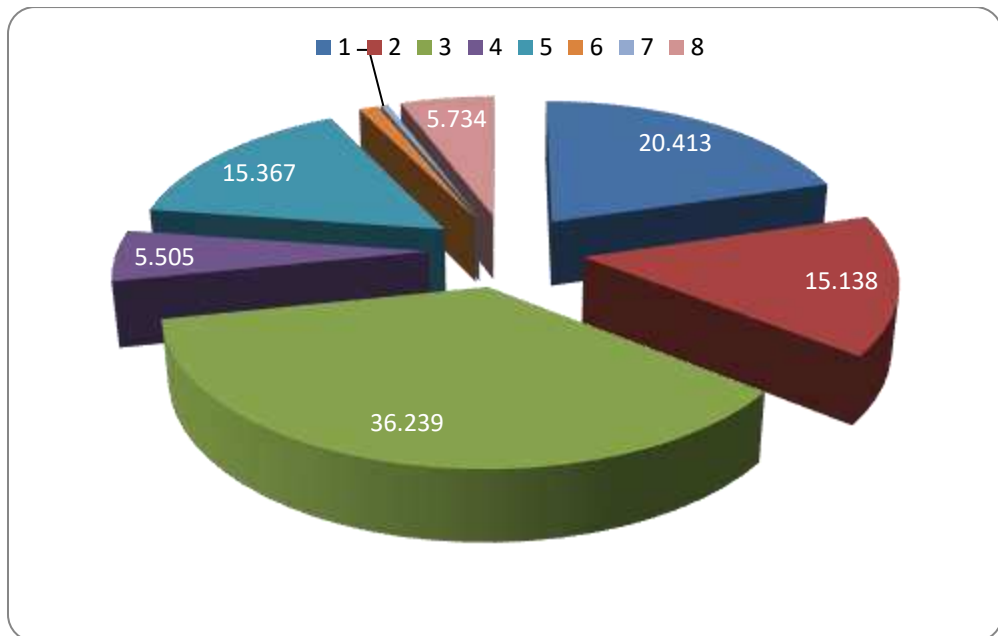
Berdasarkan diagram di atas, diperoleh bahwa 94% guru matematika SMP Kota Bengkulu yang telah memiliki sertifikat profesi pendidik memiliki kualifikasi akademik sarjana S1/D4, hanya 1% yang memiliki kualifikasi Diploma Tiga/Sarjana Muda dan ada 5% guru matematika SMP Kota Bengkulu yang memiliki sertifikat pendidik berkualifikasi akademik S2.

Data di atas manandakan bahwa guru matematika SMP Kota Bengkulu telah memiliki profesionalitas yang baik terbukti dengan 99% guru yang bersertifikat pendidik telah berkualifikasi akademik minimal sarjana/D4.

2. Diklat, Workshop, dan/atau Pelatihan yang Pernah Diikuti Guru

Berdasarkan data hasil pengisian angket sampel guru matematika SMP Kota Bengkulu sebanyak 30 orang, dapat disajikan profil guru matematika SMP Kota Bengkulu yang telah mengikuti diklat, workshop dan/atau pelatihan. Data tersebut dapat disajikan dalam diagram lingkaran sebagai berikut.

Diklat, Worksop, dan/atau Pelatihan yang Pernah Diikuti



Keterangan:

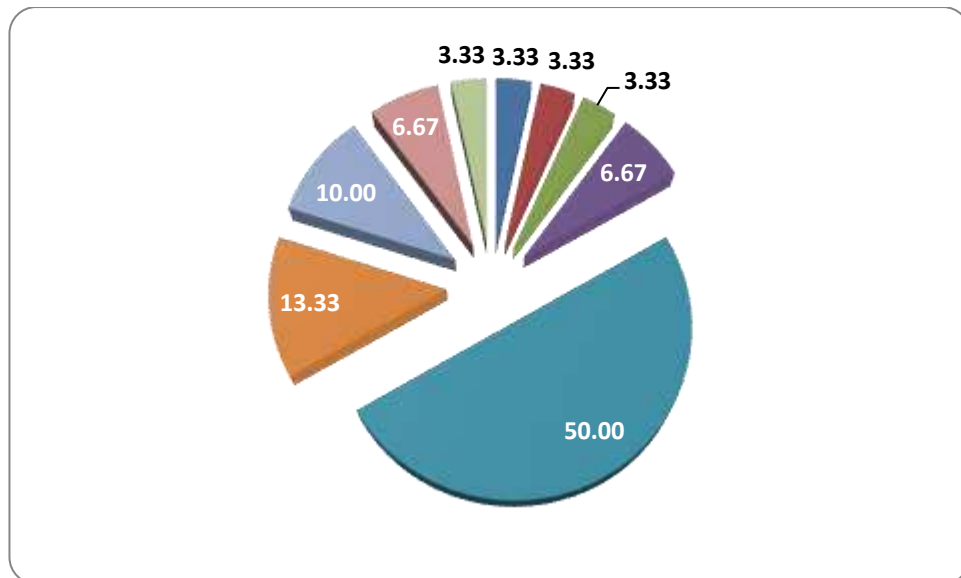
1. Pelatihan Kurikulum Pendidikan Karakter
2. Pelatihan Metode Pembelajaran
3. Pelatihan Terintegrasi Berbasis K-13
4. Pelatihan PTK & Karya Tulis Ilmiah
5. Diklat sertifikasi Guru
6. Diklat Calon Kepala sekolah
7. Diklat Calon Pengawas
8. KKG/MGMP

Sesuai dengan diagram lingkaran di atas, profil guru matematika SMP Kota Bengkulu yang telah mengikuti diklat, workshop dan/atau pelatihan adalah sebagai berikut. Terdapat 20% yang mengikuti Pelatihan Kurikulum Pendidikan Karakter, 15% mengikuti Pelatihan Metode Pembelajaran, 36% mengikuti Pelatihan Terintegrasi Berbasis K-13, 6% mengikuti Pelatihan PTK & Karya Tulis Ilmiah, 15% mengikuti Diklat sertifikasi Guru, masing-masing hanya 1% yang mengikuti Diklat Calon Kepala sekolah dan Diklat Calon pengawas, serta ada 6% guru matematika SMP Kota Bengkulu yang mengikuti KKG/MGMP.

Data ini menunjukkan bahwa mayoritas guru matematika SMP Kota Bengkulu telah mengikuti pelatihan implementasi Kurikulum 2013 yaitu sebanyak 56%. Hal ini menandakan bahwa sudah ada kesiapan guru matematika SMP Kota Bengkulu untuk menerapkan Kurikulum 2013 di sekolahnya masing-masing. Namun tidak lebih dari 6% guru matematika SMP Kota Bengkulu yang mengikuti pelatihan PTK dan karya tulis ilmiah, hal ini menandakan masih minimnya guru untuk meningkatkan profesinya melalui penelitian dan publikasi ilmiah.

3. Guru Menurut Jabatan dan Lama Pengalaman Mengajar

Sesuai dengan angket/kuisisioner yang diisi oleh 30 orang guru matematika Kota Bengkulu sebagai sampel penelitian ini, maka dapat disusun dalam diagram lingkaran sebagai berikut.



Keterangan:

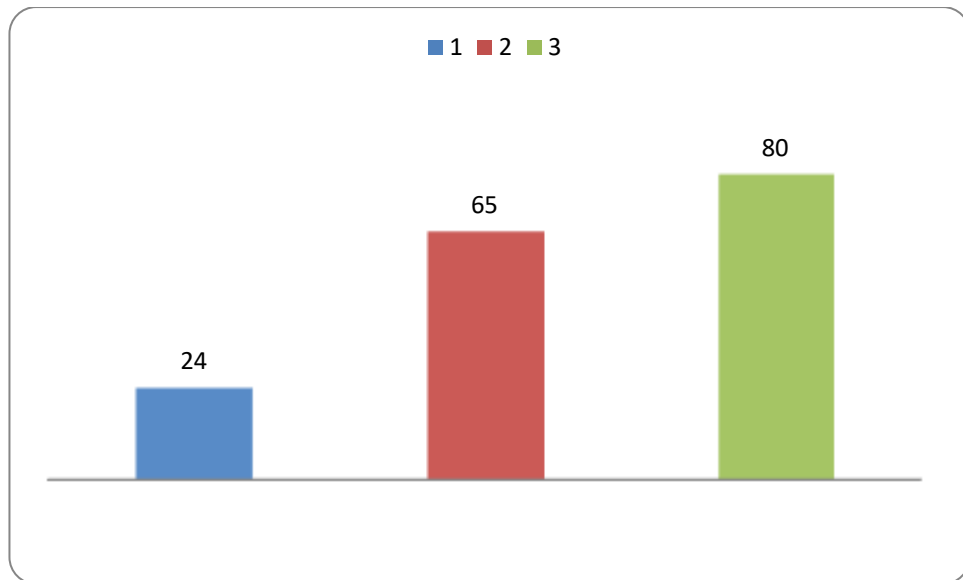
1. Masa Kerja 1-4 tahun
2. Masa Kerja 5-7 tahun
3. Masa Kerja 8-10 tahun
4. Masa Kerja 11-13 tahun
5. Masa Kerja 14-16 tahun
6. Masa Kerja 17-19 tahun
7. Masa Kerja 20-22 tahun
8. Masa Kerja 23-25 tahun
9. Masa Kerja >25 tahun

Berdasarkan diagram di atas, terdapat masing-masing 3% guru matematika yang telah berkerja selama 1-4 tahun, 5-7 tahun, 8-10 tahun dan masa kerja guru matematika yang lebih dari 25 tahun. Mayoritas guru matematika SMP Kota Bengkulu memiliki masa kerja 14-16 tahun yaitu 50%, sedangkan yang memiliki masa kerja 19-19 tahun sebanyak 14%, 20-22 tahun sebanyak 10%, dan 23-25 tahun sebanyak 7%.

Berdasarkan data di atas, berarti bahwa sebagian besar guru matematika SMP Kota Bengkulu memiliki masa kerja dari 14 tahun yaitu sekitar 86%, bahkan ada 3% yang telah mencapai masa kerja lebih dari 25 tahun. Jika guru matematika SMP Kota Bengkulu terhitung mulai berkerja pada usia 25 tahun, berarti ada sekitar 3% guru yang sudah memasuki usia lebih dari atau sama dengan 51 tahun. Namun terdapat 16% guru matematika SMP Kota Bengkulu yang memiliki masa kerja dibawah 13 tahun, dengan demikian, maka regenerasi guru matematika SMP Kota Bengkulu berjalan dengan baik, yang berarti bahwa pertumbuhan guru matematika SMP Kota Bengkulu telah sesuai dengan tingkat kebutuhan yang ada.

4. Prestasi Guru dalam Lomba Karya

Data tentang guru matematika SMP Kota Bengkulu yang berprestasi dalam lomba karya tulis maupun karya inovasi dapat disajikan secara berturut-turut sebagai berikut.



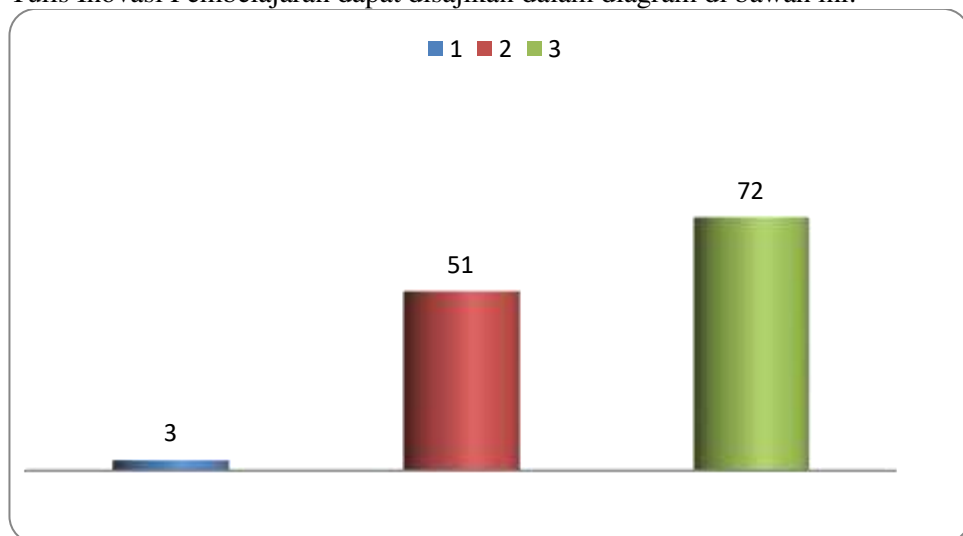
Keterangan:

1. Tingkat Nasional
2. Tingkat Provinsi
3. Tingkat Kota

Berdasarkan diagram batang di atas, terdapat 24% guru matematika SMP Kota Bengkulu yang pernah mengikuti Lomba PTK Tingkat Nasional, dan berturut-turut ada 65% yang pernah mengikuti Lomba PTK Tingkat Provinsi, dan ada 80 % yang pernah mengikuti Lomba PTK Tingkat Kota Bengkulu.

Data ini menunjukkan betapa besar animo guru matematika SMP Kota Bengkulu untuk mengikuti Lomba PTK, meskipun data sebelumnya menunjukkan hanya sebagian kecil dari mereka yang mengikuti pelatihan PTK. Bila ditelusuri ternyata guru matematika SMP Kota Bengkulu memiliki motivasi yang tinggi untuk mengikuti Lomba PTK dikarenakan mereka memiliki pengalaman yang baik dalam meneliti dan menulis karya tulis PTK dari Skripsi S1-nya.

Data guru matematika SMP Kota Bengkulu yang mengikuti Lomba Karya Tulis Inovasi Pembelajaran dapat disajikan dalam diagram di bawah ini.



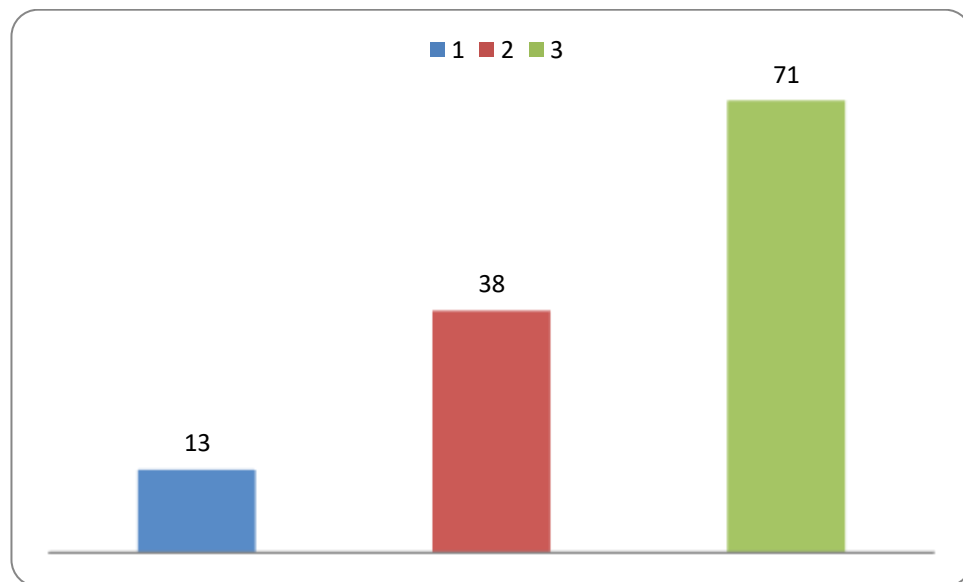
Keterangan:

1. Tingkat Nasional
2. Tingkat Provinsi
3. Tingkat Kota

Berdasarkan diagram di atas, nampak bahwa 72% guru matematika SMP Kota Bengkulu yang aktif mengikuti lomba karya tulis inovasi pembelajaran Tingkat Kota Bengkulu, 51% mengikuti di tingkat provinsi, namun hanya 3% guru matematika SMP Kota Bengkulu yang mengikuti lomba karya tulis ionvasi pembelajaran di Tingkat Nasional.

Meskipun hanya 3% guru matematika SMP Kota Bengkulu yang mengikuti lomba karya tulis ionvasi pembelajaran di Tingkat Nasional, namun begitu besar motivasiya untuk menulis karya inovasi pembelajaran, hal ini terbukti dengan banyaknya guru matematika SMP Kota Bengkulu yang mengikuti lomba karya tulis ionvasi pembelajaran di Tingkat Kota maupun Provinsi Bengkulu.

Selanjutnya profil guru matematika SMP Kota Bengkulu yang mengikuti lomba guru berprestasi diberbagai tingkat dapat disajikan dalam diagram berikut ini.



Keterangan:

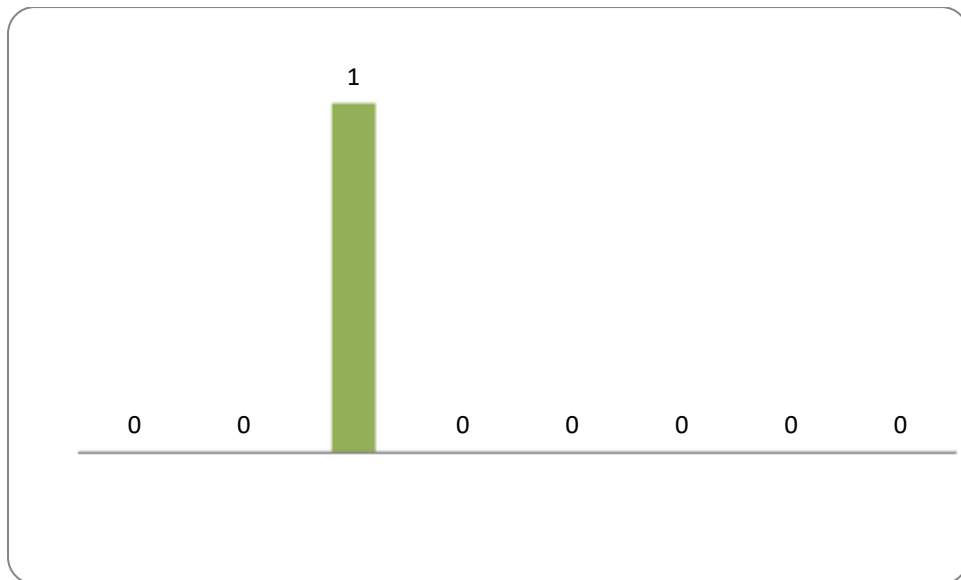
1. Tingkat Nasional
2. Tingkat Provinsi
3. Tingkat Kota

Sesuai dengan diagram di atas, terlihat bahwa ada 13% guru matematika SMP Kota Bengkulu yang mengikuti lomba guru berprestasi di Tingkat Nasional, ada 38% guru matematika SMP Kota Bengkulu yang mengikuti lomba di Tingkat Provinsi, dan ada 71% guru matematika SMP Kota Bengkulu yang mengikuti lomba Kota Bengkulu.

Lomba guru berprestasi dari tahun ke tahun selalu diadakan, lomba ini dimulai dari tingkat sekolah yang kemudian pilih ditingkat kecamatan dan secara berjenjang hingga ke tingkat nasional. Data di atas menunjukkan bahwa guru matematika SMP Kota Bengkulu memiliki prestasi yang baik, terbukti dengan banyaknya guru matematika yang menjadi duta sekolah maupun duta kota bahkan duta provinsi untuk berlaga di tingkat nasional.

5. Jumlah Guru yang Memiliki Karya Pengembangan Profesi

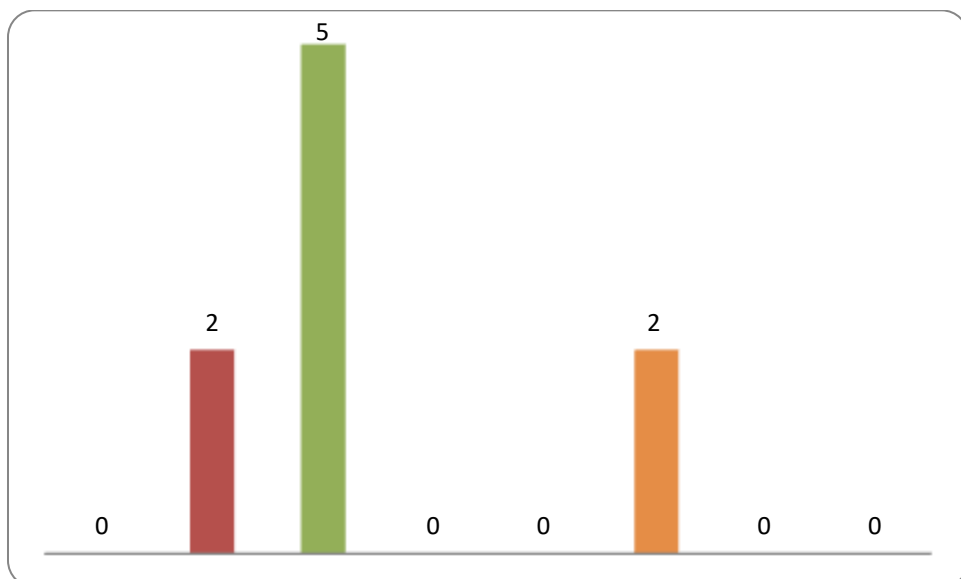
Berdasarkan isian kuisisioner profil guru matematika SMP Kota Bengkulu oleh 30 orang sampel tentang guru yang memiliki karya pengembangan profesi dapat disajikan berturut-turut sebagai berikut.



Keterangan:

1. Buku Publikasi Nasional
2. Buku Publikasi Provinsi
3. Buku Publikasi Kabupaten/Kota
4. Artikel Jurnal Terakreditasi
5. Artikel Jurnal Tidak Terakreditasi
6. Artikel Majalah/Koran Nasional
7. Artikel Majalah/Koran Lokal
8. Patung, Kriya, Lukis, Sastra, Musik, Tari, dll

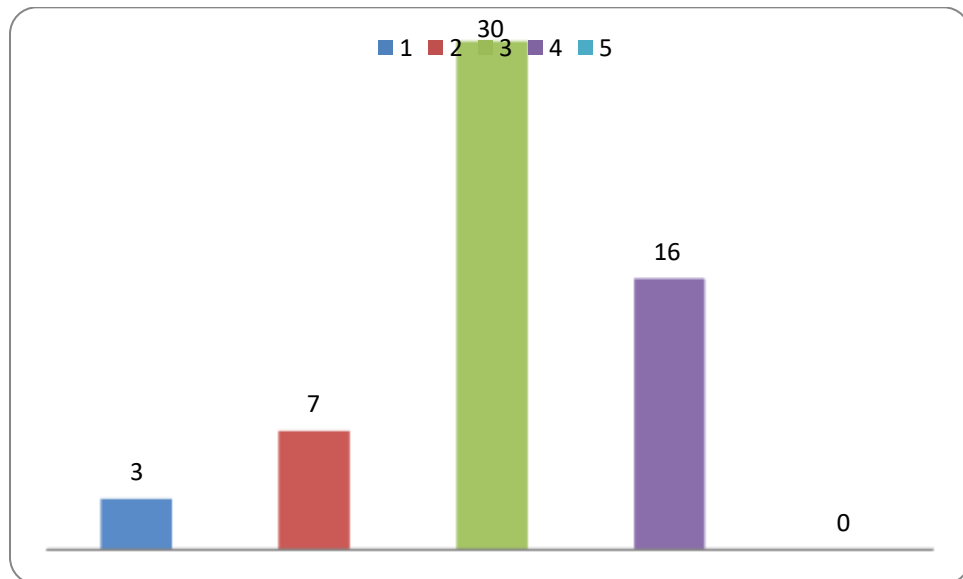
Sesuai dengan diagram batang tentang guru matematika SMP Kota Bengkulu yang memiliki karya pengembangan profesi yang tidak relevan, hanya 1 orang dari 30 orang sampel yang mengisi angket. Berarti bahwa hanya 3,33 % guru matematika Kota Bengkulu yang menulis buku tingkat Kota, dan setelah ditelusuri buku tersebut ternyata tidak relevan dengan profesinya yaitu Diktat TIK yang digunakan di sekolah di mana guru tersebut mengajar.



Keterangan:

1. Buku Publikasi Nasional
2. Buku Publikasi Provinsi
3. Buku Publikasi Kabupaten/Kota
4. Artikel Jurnal Terakreditasi
5. Artikel Jurnal Tidak Terakreditasi
6. Artikel Majalah/Koran Nasional
7. Artikel Majalah/Koran Lokal
8. Patung, Kriya, Lukis, Sastra, Musik, Tari, dll

Berdasarkan diagram di atas, terdapat 2 orang guru matematika Kota Bengkulu yang menulis Buku Pelajaran Matematika tingkat Provinsi, yaitu Buku Matematika yang sering digunakan untuk melatih guru-guru matematika dalam diklat-diklat tingkat provinsi, demikian pula ada 5 orang guru yang menulis Buku Matematika untuk tingkat Kota yang juga digunakan sebagai bahan pelatihan, karena yang bersangkutan adalah guru inti/instruktur dalam diklat-diklat guru matematika Kota Bengkulu.



Keterangan:

1. Menjadi Reviewer Buku, Penulis Soal EBTANAS, UN, UAS
2. Menulis Modul, Diklat Dicitak Lokal (Kabupaten/Kota)
3. Media/Alat Pembelajaran
4. Laporan Penelitian/Pengembangan, Penulisan *Best Practices*
5. Karya Teknologi/Seni

Berdasarkan data yang tertuang dalam diagram batang di atas, terdapat 3 orang guru matematika Kota Bengkulu yang pernah menjadi reviewer buku atau penulis soal EBTANAS, UN, UAS; ada 7 orang guru matematika Kota Bengkulu yang menulis modul/diklat; ada 30 orang (100%) guru pernah membuat media/alat peraga pembelajaran matematika; ada 16 orang guru matematika Kota Bengkulu yang menulis laporan penelitian/pengembangan, atau penulis *best practices*, dan tidak ada satupun guru matematika Kota Bengkulu yang menulis/membuat karya teknologi/seni.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data guru matematika SMP Kota Bengkulu secara deskriptif, maka disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Profil guru matematika SMP Kota Bengkulu adalah 94% guru matematika berpendidikan sarjana, 94% guru matematika telah bersertifikat profesi, untuk Diklat, Workshp, dan/atau Pelatihan yang Pernah Diikuti Guru Matematika didominasi diklat penerapan K-13, mayoritas masa kerja guru matematika berada pada kisaran 14-16 tahun, untuk profil prestasi guru matematika didominasi oleh Lomba Karya Tulis PTK, dan tidak ada guru matematika yang menulis artikel yang dimuat dalam jurnal nasional, dan hanya 16,67% guru matematika yang menulis diktat untuk siswa.
- 2) Kompetensi guru matematika SMP di Kota Bengkulu terendah berada pada Kompetensi Profesional yakni ada kurang lebih 30% guru yang berkompotensi profesional kurang baik, selebihnya lebih dari atau sama dengan 90% guru matematika dinilai oleh Kepala Sekolah berkompotensi minimal baik..

Sesuai dengan simpulan hasil penelitian ini maka disarankan sebagai berikut:

1. Kepada para guru matematika SMP Kota Bengkulu untuk selalu meningkatkan kualitas diri sebagai upaya melakukan *continous improvement* atas capaian kualitas dan profesionalitas di tempat bekerja.
2. Kepada para pengguna guru matematika diharapkan dapat memberikan tugas/jabatan yang sesuai dengan kompetensi yang dimiliki, dan memberikan diklat-diklat terutama pengembangan profesi melalui publikasi ilmiah dan penulisan inovasi pembelajaran.
3. Karena kompetensi guru matematika Kota Bengkulu tergolong baik, maka disarankan kepada para guru matematika Kota Bengkulu untuk dapat memanfaatkan kompetensi yang dimilikinya dalam upaya pengembangan diri maupun pengembangan dan peningkatan kemampuan peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Frans Masse Pakpahan. 2011. Pengaruh Kebijakan Sertifikasi Guru dalam Jabatan terhadap Kinerja dan Kesejahteraan Guru di Provinsi Jawa Barat. Artikel Disertasi: PPs Doktor dalam Bidang Manajemen Pendidikan Pada Universitas Islam Nusantara. <http://www.google.co.id/#q=sertifikasi+guru+dan+profesionalisme+guru&hl=id>
- I Wayan Santyasa (2009) Dimensi-dimensi Teoretis Peningkatan Profesionalisme Guru. Artikel Ilmiah: Diakses dari <http://staipuimajalengka.files.wordpress.com/2009/09/dimensi-teoritis-profesionalis-guru.pdf>
- Istamar Syamsuri. 2010. PENINGKATAN KOMPETENSI GURU UNTUK MENINGKATKAN MINAT SISWA PADA BIDANG MIPA. UM Malang: Artikel Ilmiah.
- Lita Latiana (2011) Peran Sertifikasi Guru dalam Meningkatkan Profesionalisme Pendidik. Artikel: FIP Unnes Semarang.
- Palupi Baruningsih (2011) Pengaruh sertifikasi profesi guru terhadap kinerja guru akuntansi di SMK Se-Kabupaten Sragen. Artikel Ilmiah: Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang